PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi persyaratan mengikuti Sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Oleh :

SAPTA HADI SURYA

01013110033

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk

S
657.480 7
Sur
1o
C 0512436
2005

12887/13169.

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi persyaratan mengikuti Sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Oleh :

SAPTA HADI SURYA

01013110033

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **SAPTA HADI SURYA**

NIM : **01013110033**

JURUSAN : **MANAJEMEN**

MATA KULIAH : **MANAJEMEN KEUANGAN**

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 8/8-05 **KETUA**

Dra. Hartati Ali, MM
NIP. 131413968

TANGGAL 8/8-05 **ANGGOTA**

Dra. Suhartini Karim
NIP. 130936412

"Dan boleh jadi kamu benci kepada sesuatu, padahal itu lebih baik bagimu. Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu sangat buruk bagimu. Dan Allah Maha Mengetahui dan kamu tidak mengetahui" (Q.S. Al Baqarah : 215)

Kupersembahkan dan Kucapkan terima kasih untuk :

- *Papa dan Mama yang telah membuat dunia ini lebih indah dengan memberi ketenangan untukku, mengasihku, merawat, membesarkan, mendidik, mendoakan, menyayangiku dan selalu membantu dan mengerti tentang diriku.*
- *Saudara-saudaraku, Mbak Sit, Ivi, Selly, Ayuk, Icat, Dedek dan Ibu yang selalu menyayangiku, membantu, mendoakan dan memberikan dukungan yang kuperlukan.*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk" tepat pada waktunya.

Tanpa bimbingan, dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Syamsurijal, AK., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNSRI
2. Drs. Yuliansyah M. Diah, selaku Ketua Jurusan Manajemen UNSRI
3. Drs. M. Kosasih M. Zen, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen UNSRI
4. Taufik, SE, MBA., selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih telah memberikan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan
5. Dra. Hj. Hartati Ali, MM., selaku Pembimbing Skripsi I. Terima kasih telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dra. Suhartini Karim, selaku Pembimbing Skripsi II. Terima kasih telah memberikan bimbingan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Pengajar di FE UNSRI yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Untuk Dede' yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan terus mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungan setiap ada masalah dalam penulisan ini.
9. Teman-teman di Manajemen 2001, Dzer_iyoes, Kosmen, Rajesh, Deni_Nobita, Cek_Edo, Duet Maut (Pejantan Tambun dan Emon), Kampleng, Punk, Anton, Arma, Atri (Thanks Bi'), Cici, Gita, Feby, Lina, Yeyen & The Gank, Anna, Liza & The Gank dll yang telah banyak membantu penulis.
10. Untuk Kakak tingkat, yang telah membantu dan membimbing selama kuliah.
11. Seluruh karyawan dan staf FE UNSRI yang telah banyak membantu.

Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik namun karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis maka masih terdapat kekurangan-kekurangan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaamin.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Palembang, Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GRAFIK xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 9

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian 10

1.3.2 Manfaat Penelitian 10

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian 11

1.4.2 Jenis Penelitian 11

1.4.3 Data dan Sumber Data 11

1.4.4 Teknik Analisis 13

1.5 Sistematika Pembahasan 17

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NO. INDUK : 051436
TANGGAL : 07 SEP 2005

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Modal dan Jenis Modal 19

2.2 Biaya Modal 23

2.2.1. Biaya Modal individual 24

2.2.1.1. Biaya Hutang 24

2.2.1.2. Biaya Modal Sendiri 24

2.2.2. Biaya Modal Rata-rata Tertimbang 25

2.3 Teori Struktur Modal

2.3.1 Definisi Struktur Modal dan Teori Struktur Modal 26

2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal 31

2.4 Definisi Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas

2.4.1 Likuiditas 34

2.4.2 Rentabilitas 35

2.4.3 Solvabilitas 36

2.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas

2.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas 37

2.5.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Rentabilitas 38

2.5.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Solvabilitas 39

2.6 Hasil Penelitian Terdahulu 40

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah singkat Perusahaan 43

3.2 Lokasi Perusahaan 48

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

3.3.1 Visi Perusahaan 48

3.3.2 Misi Perusahaan 48

3.4 Strategi Perusahaan 48

3.5 Struktur Organisasi 49

3.6 Struktur Pemegang Saham 50

3.7 Manajemen Perusahaan 51

3.8 Departemen dan Produk Perusahaan

3.8.1 Departemen Perusahaan 52

3.8.2 Produk Perusahaan 53

3.9 Posisi Keuangan Perusahaan 54

BAB IV ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk

4.1 Analisa Perubahan Struktur Modal 59

4.1.1 Struktur Modal PT Tambang Batubara bukit Asam Tbk 59

4.1.2 Perubahan Struktur Modal Tahun 2000 – 2004 63

4.2 Biaya Modal 66

4.2.1 Biaya Hutang 67

4.2.2 Biaya Modal Sendiri 68

4.2.3 Biaya Modal Rata-rata Tertimbang 70

4.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas 73

4.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Rentabilitas

4.3.2.1 Struktur Modal terhadap Rentabilitas Ekonomi 83

4.3.2.2 Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri 89

4.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Solvabilitas

4.3.3.1 Solvabilitas Total Aktiva terhadap Hutang 95

4.3.3.2 Solvabilitas Modal Sendiri terhadap Hutang 101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 107

5.2 Saran 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Struktur Modal Tahun 2000 – 2004 4

Tabel 1.2 Persentase Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Sendiri Tahun 2000 – 2004 5

Tabel 1.3 Current Ratio, ROE dan Solvabilitas Modal Sendiri terhadap Hutang 7

Tabel 3.1 Neraca Konsolidasi Tahun 2000 – 2004 55

Tabel 3.2 Laporan Laba/Rugi Tahun 2000 – 2004 57

Tabel 4.1 Struktur Modal Tahun 2000 59

Tabel 4.2 Struktur Modal Tahun 2001 60

Tabel 4.3 Struktur Modal Tahun 2002 61

Tabel 4.4 Struktur Modal Tahun 2003 62

Tabel 4.5 Struktur Modal Tahun 2004 63

Tabel 4.6 Perkembangan Struktur Modal Tahun 2000 – 2004 64

Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Modal Sendiri Tahun 2000 – 2004 68

Tabel 4.8 Biaya Modal Perusahaan Tahun 2000 – 2004 71

Tabel 4.9 Current Ratio dan Quick Ratio Tahun 2000 – 2004 74

Tabel 4.10 Korelasi Struktur Modal terhadap Current Ratio 76

Tabel 4.11 Korelasi Struktur Modal terhadap Quick Ratio 78

Tabel 4.12 Pengaruh Perubahan Struktur Modal terhadap Likuiditas 81

Tabel 4.13 Tingkat Rentabilitas Ekonomi Tahun 2000 – 2004 84

Tabel 4.14 Korelasi Struktur Modal terhadap Rentabilitas Ekonomi 85

Tabel 4.15 Pengaruh Perubahan Struktur Modal terhadap
Rentabilitas Ekonomi 87
Tabel 4.16 Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2000 – 2004..... 89
Tabel 4.17 Korelasi Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri 91
Tabel 4.18 Pengaruh Perubahan Struktur Modal terhadap
Rentabilitas Modal Sendiri..... 93
Tabel 4.19 Tingkat Solvabilitas Total Aktiva terhadap Hutang Tahun 2000 – 2004..... 95
Tabel 4.20 Korelasi Struktur Modal terhadap Solvabilitas
Total Aktiva terhadap Hutang 97
Tabel 4.21 Pengaruh Perubahan Struktur Modal terhadap Solvabilitas
Total Aktiva terhadap Hutang 99
4.22 Tingkat Solvabilitas Modal Sendiri terhadap Hutang Tahun 2000 – 2004 101
4.23 Korelasi Struktur Modal terhadap Solvabilitas
Modal Sendiri terhadap Hutang 102
4.24 Pengaruh Perubahan Struktur Modal terhadap Solvabilitas
Modal Sendiri terhadap hutang 104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perubahan Struktur Modal Tahun 2000 – 2004 66

Grafik 4.2 Biaya Modal Rata-rata Tertimbang Tahun 2000 – 2004 72

Grafik 4.3 Current Ratio dan Quick Ratio Tahun 2000 – 2004 76

Grafik 4.4 Rentabilitas Ekonomi Tahun 2000 – 2004 85

Grafik 4.5 Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2000 – 2004 90

Grafik 4.6 Solvabilitas Total aktiva terhadap Hutang Tahun 2000 – 2004 96

Grafik 4.7 Solvabilitas Modal Sendiri terhadap Hutang Tahun 2000 – 2004 102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai penggerak perekonomian, sektor industri harus dapat meningkatkan kemampuan perusahaan baik itu dalam produksi maupun kemampuan industri dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatnya penerimaan negara melalui pajak sehingga dapat dialokasikan untuk sektor lain yang dapat memajukan perekonomian.

Untuk perusahaan yang sudah *go public*, mereka harus dapat menumbuhkan kepercayaan bagi investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya dengan memberikan *return* yang tinggi bagi investor melalui peningkatan laba bersih per lembar saham perusahaan sehingga investor akan menambah modalnya di perusahaan dan perusahaan tidak akan kekurangan modal baik untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan menggunakan modal yang ada.

Seorang manajer perusahaan, harus memperhatikan struktur modal perusahaan, karena struktur modal perusahaan akan mempengaruhi operasional perusahaan. Apabila terlalu banyak menggunakan modal dari luar (pinjaman) maka akan menyulitkan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya apabila jatuh tempo. Struktur modal (*capital structure*) berbeda dengan struktur keuangan (*financial structure*). Struktur finansial atau struktur keuangan merupakan kombinasi atau bauran atas segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan

perusahaan (sisi passiva), sedangkan struktur modal atau struktur permodalan merupakan bauran atau kombinasi segenap sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan saja. Jadi, struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.[1] Struktur modal adalah struktur keuangan setelah dikurangi dengan hutang lancar karena dalam struktur modal hanya dibahas dana yang bersifat permanen (Hutang jangka panjang dan modal sendiri)

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal hanya tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, di mana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Dalam penulisan ini, tidak dibedakan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Hal ini didukung oleh teori struktur modal modern yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller serta James C. Van Horne, di mana semua hutang dianggap permanen untuk menggambarkan struktur modal dari suatu perusahaan.

Setiap struktur modal adalah baik, tetapi struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang ideal dan selalu diupayakan tersebut disebut dengan struktur modal optimal (*optimal capital structure*). Untuk itulah diperlukan manajemen struktur permodalan (*capital structure management*) yang bertujuan untuk menciptakan suatu bauran atau kombinasi sumber dana permanen yang sedemikian rupa dapat memaksimalkan harga saham perusahaan atau dapat juga dikatakan bahwa tujuan manajemen struktur modal

---

[1] John D. Martin, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999, Hal 385

adalah menciptakan suatu bauran atau kombinasi pendanaan yang dapat meminimalkan biaya modal (*cost of capital*) perusahaan.

Struktur modal yang optimal mempunyai biaya modal yang minimal. Biaya modal adalah rata-rata tertimbang (*weighted average*) dari jenis modal yang digunakan perusahaan, biasanya hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa.[2] Biaya modal perlu dihitung karena dengan mengetahui besarnya biaya dari masing-masing jenis modal, akan memepermudah mencari struktur modal yang optimal.

PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO), Tbk sebagai suatu perseroan yang bergerak dalam produksi batubara dan derivatifnya merupakan produsen batubara kelima terbesar di Indonesia, PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO), Tbk. memiliki sumber daya batubara sebanyak 7,3 milyar atau sekitar 17% dari sumber daya batubara Indonesia dan oleh sebab itu menjadikan PTBA sebagai perusahaan batubara nomor lima terbesar di Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan dananya, sebagai perusahaan yang sudah *go publik* sejak tahun 2002, PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk menawarkan saham perusahaan kepada publik melalui mekanisme di pasar modal. Hal ini tentu saja akan mengubah struktur modal dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk karena dapat meningkatkan modal perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka panjang termasuk untuk melunasi hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

---

[2] Eugene F Brigham, Joel F Houston, Manajemen Keuangan, Buku 1, Edisi Ke-8, PT. Erlangga, Jakarta, 2001, hal 434

Peningkatan jumlah modal yang didapatkan dari penawaran saham di pasar modal harus dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Penerbitan saham dapat meningkatkan rentabilitas perusahaan tetapi juga dapat mengurangi rentabilitas perusahaan. Hal ini tergantung pada kemampuan manajemen dalam memanfaatkan dana. Selain itu, dengan meningkatnya modal perusahaan maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, baik itu untuk jangka pendek maupun jangka panjang sehingga perusahaan ini bersifat solvabel sehingga kreditur tidak akan ragu untuk memberikan pinjaman apabila perusahaan kekurangan dana karena kreditur percaya akan likuiditas maupun solvabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Dari data laporan keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2000 – 2004, dapat diketahui perkembangan dari struktur modal perusahaan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk

Perkembangan Struktur Modal

Tahun 2000 – 2004

Tahun	Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Jumlah (Rp)	Rasio Struktur Modal
2000	524.773	1.133.923	1.658.696	46%
2001	613.284	1.306.670	1.919.954	47%
2002	628.748	1.356.372	1.985.120	46%
2003	686.956	1.393.652	2.080.608	49%
2004	695.878	1.689.263	2.385.141	41%

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan penggunaan hutang dan penggunaan modal sendiri. Akan tetapi, peningkatan jumlah modal sendiri lebih besar dari peningkatan jumlah hutang. Jumlah hutang pada tabel di atas merupakan jumlah hutang secara keseluruhan, belum terbagi atas hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Peningkatan modal sendiri sebaiknya lebih besar dari peningkatan dari hutang agar perusahaan mempunyai dana yang mencukupi untuk memnuhi kewajiban apabila jatuh tempo. Apabila jumlah modal sendiri lebih kecil dari jumlah hutang maka ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Untuk melihat seberapa besar persentase hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal sendiri PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk untuk periode 2000 – 2004 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2

PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk

Persentase Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, dan Modal Sendiri

Tahun 2000 – 2004

Tahun	Hutang Jangka Panjang		Hutang Jangka Pendek		Modal Sendiri		Jumlah	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
2000	95.565	6%	423.671	26%	1.133.923	68%	1.653.159	100
2001	90.561	5%	513.746	27%	1.306.670	68%	1.910.977	100
2002	152.451	8%	469.183	24%	1.356.372	68%	1.978.006	100
2003	318.616	15%	360.196	17%	1.393.652	67%	2.072.464	100
2004	253.515	11%	433.166	18%	1.689.263	71%	2.375.944	100

Diolah dari Laporan Keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan hutang jangka pendek berfluktuasi setiap tahun. Penggunaan hutang jangka pendek lebih besar persentasenya dari penggunaan hutang jangka panjang.

Akibat penggunaan hutang jangka pendek sebagai sumber modal dalam struktur modal perusahaan, maka akan memperngaruhi tingkat likuiditas perusahaan apabila tingkat likuiditas perusahaan diukur dengan current ratio, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Semakin banyak penggunaan hutang jangka pendek, maka perusahaan memerlukan dana yang besar untuk melunasi kewajiban lancarnya yang akan jatuh tempo. Apabila tingkat likuditas perusahaan mengalami penurunan maka kreditur tidak akan percaya kepada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu, tingkat rentabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam 5 tahun terakhir diukur berdasarkan Return on Equity (ROE) perusahaan selama 5 tahun terakhir terus berfluktuasi. Tingkat rentabilitas perusahaan perlu dihitung untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga para investor mau menanamkan modalnya dengan jaminan return yang tinggi dari laba perusahaan yang terus meningkat seiiring dengan peningkatan rentabilitas perusahaan.

Begitu juga dengan tingkat solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik itu kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek terus berfluktuasi selama 5 tahun terakhir ini. Tingkat solvabilitas diukur untuk mengetahui berapa bagian dari modal sendiri maupun aktiva dapat

dijadikan jaminan bagi keseluruhan hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Rasio solvabilitas di bawah ini dihitung berdasarkan rasio hutang terhadap ekuitas.

Pada tabel di bawah ini akan ditampilkan tingkat likuiditas perusahaan yang diukur dengan menggunakan current ratio, rentabilitas yang diukur berdasarkan ROE (Return On Equity)/Rentabilitas Modal Sendiri dan tingkat solvabilitas perusahaan berdasarkan rasio hutang terhadap ekuitas pada periode 2000 – 2004 pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Dengan melihat tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas maka para investor maupun kreditur dapat melihat kemampuan perusahaan baik untuk menghasilkan laba maupun untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo baik untuk kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Tabel 1.3

Tingkat Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas

PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk

Tahun 2000 – 2004

Tahun	Likuiditas	Rentabilitas	Solvabilitas
2000	210,49%	14,15%	46,28%
2001	229,45%	20,83%	46,93%
2002	267,99%	13,12%	46,36%
2003	359,71%	15,10%	49,29%
2004	378,30%	24,85%	41,19%

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio pada periode 2000 – 2004 terus mengalami peningkatan

dari semula pada tahun 2000, current ratio menunjukkan angka 210,49% yang berarti setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,1 aktiva lancar. Kemudian pada tahun 2001, current ratio meningkat sebesar 9% menjadi 229,45%. Pada tahun 2002, meningkat sebesar 16,8% dan seterusnya tingkat likuiditas perusahaan terus meningkat dan pada tahun 2004, current ratio menunjukkan angka 378,30% yang berarti setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 3,78 aktiva lancar atau mengalami peningkatn sebesar 5,17% dari periode sebelumnya.

Rentabilitas perusahaan pada periode 2000 – 2004 mengalami fluktuasi, pada tahun 2001, rentabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 47,24% dan pada tahun 2002, rentabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 37,02%. Seterusnya rentabilitas perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2004, rentabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 64,62% dari periode sebelumnya.

Solvabilitas perusahaan pada periode 2000 – 2004 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2001, solvabilitas perusahaan meningkat sebesar 1,42% dari periode sebelumnya. Pada tahun 2002, rentabilitas perusahaan menurun sebesar 1,24%. Pada tahun 2003, rentabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 6,34%. Akan tetapi, pada tahun 2004 rentabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 16,43%.

Dari uraian di atas terlihat bahwa struktur modal, tingkat likuiditas, tingkat rentabilitas dan tingkat solvabilitas terus berfluktuasi pada periode 2000 – 2004. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal mempunyai hubungan dengan tingkat

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, pembahasan akan ditekankan pada struktur modal dan pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk.

1.4.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah :

1. Metode Observasi

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi kepustakaan

   Merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan dalam pembahasan, sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal dan riset serta berbagai sumber ilmu pengetahuan yang relevan.

1.4.3 Data dan Sumber Data

1. Variabel Penelitian

Struktur modal perusahaan dihitung dengan menggunakan variabel hutang jangka pendek ditambah dengan hutang jangka panjang kemudian dibagi dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*/DER). Untuk mengukur pengaruh dari struktur modal terhadap tingkat lukiditas menggunakan variabel aktiva lancar dibagi hutang jangka pendek (*current ratio*) dan *quick ratio*. Sedangkan pengaruh struktur modal

terhadap rentabilitas menggunakan variabel laba bersih dibagi dengan modal sendiri (*Return on Equity*) dan Rentabilitas Ekonomi dengan menggunakan variabel pendapatan sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total modal . Untuk mengukur pengaruh dari struktur modal terhadap tingkat solvabilitas menggunakan variabel total aktiva terhadap hutang dan modal sendiri terhadap hutang.

2. Definisi Operasional

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2000 – 2004. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa hutang yang digunakan sebagai sumber dana diasumsikan bersifat permanen. Jadi, dalam penelitian ini hutang dalam struktur modal tidak dibedakan dalam hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

3. Sumber Data

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data ini berupa laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 2000 - 2004 berupa :

a. Neraca
b. Laporan laba rugi

Dan data-data penunjang lainnya, misalnya :

a. Keadaan umum perusahaan
b. Struktur organisasi dan pembagian tugas

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dan informasi mengenai PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk melalui situs www.ptbukitasam.com.

1.4.4 Teknik Analisis

Untuk menganalisis masalah yang ada dalam penelitian ini, digunakan beberapa cara, yaitu :

1. Analisa Kualitatif

Dalam hal ini peneliti menguraikan secara deskriptif hasil perhitungan diperoleh secara teoritis dan komprehensif.

2. Analisa kuantitatif

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan alat-alat analisis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Analisa kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung rasio struktur modal perusahaan, maka digunakan perhitungan leverage ratio :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} : \frac{Hu\tan gJangkaPendek + Hu\tan gJangkaPanjang}{JumlahModalSendiri}$$

2. Untuk mengetahui berapa besarnya biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan maka digunakan beberapa perhitungan, yaitu :

a. Perhitungan Biaya Hutang

$$kd^* = kd(1-T)$$

Kd = biaya hutang sebelum pajak

Kd* = biaya hutang setelah pajak

T = tarif pajak penghasilan

b. Perhitungan Biaya Modal Sendiri

$$ke = \frac{E}{S}$$

ke = biaya modal sendiri

E = Laba setelah pajak

S = Modal Sendiri

c. Perhitungan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang

$$ko = k_e(\frac{S}{V}) + k_d(1-T)(\frac{B}{V})$$

ko = biaya modal rata-rata tertimbang

ke = biaya modal sendiri

kd = biaya hutang

V = Nilai perusahaan

S = Modal atau equity

B = Hutang

T = Pajak

3. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas digunakan beberapa rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

a. Perhitungan Rasio Likuiditas

Current Ratio : $\frac{AktivaLancar}{Hutang JangkaPendek}$

Quick Ratio : $\frac{AktivaLancar - Persediaan}{Hutang JangkaPendek}$

b. Perhitungan Rasio Rentabilitas

Return On Equity (Rentabilitas Modal Sendiri) : $\frac{LabaSetelahPajak}{ModalSendiri}$

Rentabilitas Ekonomi : $\frac{EBIT}{TotalModal}$

c. Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap ekuitas : $\frac{TotalHutang}{ModalSendiri} x100\%$

Rasio Hutang terhadap aktiva : $\frac{TotalHutang}{TotalAktiva} x100\%$

4. Pengukuran pengaruh struktur modal terhadap likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas dilakukan dengan menggunakan Metode Regressi dan Korelasi.

Dalam statistik kita telah mengenal hubungan linear antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam suatu hubungan yang linear, jka kita mengetahui variabel independennya, maka kita dapat meramalkan variabel dependennya. Model grafik yang paling sederhana untuk menjelaskan hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen merupakan sebuah garis lurus atau regresi linear sederhana.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Pada hubungan ini, hanya satu variabel yang dianggap berpengaruh atas terjadinya variabel lain dan fungsi persamaan linearnya adalah:[4]

$\hat{Y} = a + bX$

X = Variabel bebas/independen

$\hat{Y}$ = Variabel terikat/dependen

a dan b = koefisien regresi

Dengan metode Least squared, nilai koefisien a dan b dapat diperoleh dengan :

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n}$$

Koefisien korelasi yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{((n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

- Jika r mendekati 1, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat erat dan searah.
- Jika r mendekati -1, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat erat dan tidak searah.
- Jika r mendekati 0, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat lemah.
- Jika r = 0, berarti antara variabel independen dengan variabel dependen tidak ada hubungan sama sekali.

---

[4] Suad Husnan, Studi Kelayakan Proyek. UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2000, Hal. 55

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan makalah ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika pembahasan agar lebih jelas dan terperinci. Adapun sistematika pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang atas terpilihnya judul dari tugas akhir ini, perumusan masalah mengenai masalah yang akan dianalisis, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang menguraikan pengantar teoritis tentang pengaruh struktur modal terhadap likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas perusahaan yang meliputi : pengertian modal, strukutr modal, konsep biaya modal, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, pengaruh struktur modal terhadap likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Bab ini akan memberikan gambaran secara umum tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, departemen, struktur pemegang saham, produk, serta susunan manajemen perusahaan.

BAB IV ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Pada bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan yang telah didapatkan dan melihat seberapa besar pengaruh dari struktur modal terhadap tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan ringkasan dari semua uraian pada bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini akan memberikan kesimpulan mengenai seberapa besar pengaruh dari struktur modal terhadap tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas PT Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Serta dalam bab ini juga dikemukakan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjalankan kebijakannya dalam masalah struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F dan Gapenski LC, ***Intermediate Financial Management***, Edisi Ke-2, Dryden Press, New York, 1987

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, ***Manajemen Keuangan***, Buku 1, Edisi Ke-8, PT Erlangga, Jakarta, 2001

Erwan, Dk, ***Manajemen Keuangan***, AK Group, Jakarta, 1997

Hapsari Atri, ***Skripsi Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas dan Rentabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk***, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2005

Husnan, Suad, Studi Kelayakan Proyek, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2000

Kornelis, BU, ***Skripsi Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada PT Semen Baturaja (PERSERO)***, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2004

Marten, Andrey, ***Skripsi Peranan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk***, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2004

Martin, Jhon D, ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan***, PT Raja Grafindo, Jakarta, 1999

Munawir, S, ***Analisa laporan Keuangan***, Liberty, Jakarta, 1997

Noviawaty, ***Skripsi Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas dan Rentabilitas pada PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk***, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 1999

Riyanto, Bambang, ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan***, Edisi Ke-3, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogykarta, 2001

Sartono, Agus, ***Manajemen Keuangan***, Edisi Ke-3, BPFE Yogyakarta, 1998

Van Horne, James C, ***Financial Mangement and Policy***, Edisi Ke-12, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey, 2001

Weston J Fred dan Copeland, Thomas E, ***Managerial Finance***, Dryden Press, New York, 1992